

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – setingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara social dan ekonomis. Adikoesoemo (2012 – 11) menjelaskan bahwa rumah sakit adalah bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan.

Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan.

Menurut Budi (2011, 28) fasilitas pelayanan mempunyai kewajiban administrasi untuk membuat dan memelihara rekam medis pasien. Unit rekam medis bertanggung jawab terhadap pengelolaan data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Kedudukan adanya rekam medis ini

sangatlah penting karena untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis baik dan benar, mustahil tertib administrasi rekam medis akan berhasil sebagaimana yang diharapkan sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Menurut Dirjen YanMed (2006, 57 - 80) Dalam hal ini pengelolaan rekam medis terdiri dari *assembling, filling, coding atau indexing, analizing atau reporting*. Pada bagian ini *assembling* bertanggung jawab terhadap penelitian kelengkapan isi dokumen rekam medis dan pengendalian nomor rekam medis serta mengendalikan formulir rekam medis. Pada rekam medis bagian *filling* bertanggung jawab terhadap penyimpanan, retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis. *Coding* dan *indexing*, pada bagian rekam medis ini bertanggung jawab terhadap penelitian dan penulisan kode dan indeks penyakit, indeks operasi, indeks kematian dan indeks dokter. *Analizing* dan *reporting* pada bagian ini bertanggung jawab terhadap analisa data dan informasi rekam medis yang sudah terkumpul untuk diolah menjadi laporan atau informasi yang dibutuhkan oleh manajemen rumah sakit.

Alamsyah (2011, 9 – 10) mengungkapkan bahwa manajemen di definisikan sebagai rangkaian kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan manajemen meliputi *planning organizing, actuating, dan controlling* (POAC). *Planning* atau perencanaan adalah sebuah proses dimulai dengan merumuskan tujuan. Fungsi perencanaan kegiatan dilaksanakan untuk kejelasan kegiatan yang dilakukan di rumah

sakit, melalui fungsi perencanaan tersebut akan ditetapkan tugas-tugas pokok petugas. *Organizing* adalah serangkaian kegiatan manajemen untuk menghimpun semua sumber daya yang dimiliki dan memanfaatkan secara efisien untuk mencapai tujuan. *Actuating* adalah proses pembimbingan kepada sumber daya manusia supaya mereka mampu bekerja secara optimal menjalankan tugas tugasnya sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. *Controlling* adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di rumah sakit sesuai rencana yang sudah disusun dan mengadakan perbaikan jika terjadi penyimpangan. Oleh sebab itu fungsi manajemen di unit rekam medis sangatlah penting guna dapat memberikan pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta merupakan rumah sakit tipe A sejak 30 Juni 2014 sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.02.02/MENKES/192/Tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. RSUD Tarakan berlokasi di Jalan Kyai Caringin No.7 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di RSUD Tarakan dalam penerapan fungsi manajemen di unit rekam medis dan informasi kesehatan, diperoleh bahwa ada penerapan dalam fungsi manajemen yang belum maksimal yaitu program kerja yang masih belum ada, jumlah petugas yang tidak sesuai dengan beban kerjanya, pemahaman petugas distribusi terhadap standar pelayanan minimal, tidak adanya pengawasan secara merata pada semua bagian yang dilakukan oleh kepala rekam medis. Dampak yang terjadi

apabila belum maksimalnya penerapan fungsi manajemen adalah tidak tercapainya tertib administrasi sehingga peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit menjadi tidak optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah fungsi manajemen dalam mengelola unit rekam medis di RSUD Tarakan Jakarta. Sehingga penulis memilih judul “Peran Manajer dalam Evaluasi POAC Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui “Bagaimana Peran Manajer dalam Evaluasi POAC Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran manajer dalam kegiatan perencanaan di unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tarakan Jakarta?
2. Bagaimana peran manajer dalam kegiatan pengorganisasian di unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tarakan Jakarta?
3. Bagaimana peran manajer dalam kegiatan pengarahan di unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tarakan Jakarta?
4. Bagaimana peran manajer dalam kegiatan pengawasan di unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tarakan Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Peran Manajer dalam Evaluasi POAC Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi fungsi perencanaan di unit rekam medis dan informasi kesehatan
- b. Mengetahui fungsi pengorganisasian di unit rekam medis dan informasi kesehatan
- c. Mengetahui fungsi pengarahan di unit rekam medis dan informasi kesehatan
- d. Mengidentifikasi fungsi pengawasan di unit rekam medis dan informasi kesehatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam memahami fungsi manajemen di unit rekam medis dan informasi kesehatan.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu rekam medis terutama dalam pengetahuan manajemen di unit rekam medis dan informasi kesehatan yang berkaitan dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

1.5.3 Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memberikan pengetahuan serta wawasan bagi seluruh mahasiswa/i rekam medis dan informasi kesehatan Universitas Esa Unggul.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan mengenai peran manajer dalam evaluasi POAC unit rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Tarakan dikarenakan penerapan fungsi manajemen unit rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta masih belum maksimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan total informan sebanyak sembilan informan dan dilakukan di Jakarta pada bulan Juli sampai Agustus 2017.